

ABSTRAK

Koridor jalan merupakan representasi gambaran nyata wajah suatu kota dimana terdapat kemampuan untuk mengakomodasi semua bentuk mobilitas manusia, yang salah satunya adalah bentuk kegiatan berjalan kaki sebagai pelaku sistem tersebut. Sebagai salah satu jalur pejalan kaki yang terbaik di Kota Semarang saat ini, Jalan Pahlawan telah menjadi tempat beraktivitas bagi masyarakat. Namun demikian jalur pejalan kaki belum memberikan kualitas yang memadai bagi pejalan kaki. Jumlah arus pejalan kaki yang melintas sangat berbeda intensitasnya pada saat pagi dan malam hari, sehingga kualitas yang ada masih dipertanyakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas dan penggunaannya

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kualitas Jalan Pahlawan sebagai jalur pejalan kaki. Sasaran penelitian ini adalah menganalisis karakteristik pengguna dan aktivitas, menganalisis kualitas Jalan Pahlawan sebagai jalur pejalan kaki berdasarkan pendekatan Pedestrian Environmental Quality Index (PEQI) dan menganalisis kualitas Jalan Pahlawan sebagai jalur pejalan kaki berdasarkan karakteristik pengguna dan aktivitas.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui kualitas jalur pejalan kaki dengan mempertimbangkan beberapa kriteria PEQI (Pedestrian Environmental Quality Index) untuk dapat memberikan penilaian terhadap kualitas jalur pejalan kaki terhadap pilihan yang lebih luas terhadap penggunaa dan aktivitas yang beragam bagi pejalan kaki di Jalan Pahlawan. Analisis yang dilakukan adalah analisis aktivitas pejalan kaki, analisis pengguna berdasarkan usia, jenis kelamin dan pekerjaan, analisis kualitas penggal jalur pejalan kaki berdasarkan perhitungan PEQI, dan analisis kualitas jalur pejalan kaki berdasarkan karakteristik aktivitas dan penggunaannya.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan temuan bahwa dominasi aktivitas pada ruang pejalan kaki, pola dan proporsi pengguna, penggal yang memiliki kualitas paling tinggi dan kualitas ruang pejalan kaki terhadap aktivitasnya. Dominasi aktivitas pada ruang pejalan kaki di Jalan Pahlawan didominasi oleh aktivitas pilihan yang termasuk didalamnya kegiatan berjalan santai, menikmati pemandangan, dan olah raga pada malam hari. Pola dan proporsi pengguna berdasarkan jenis kelamin berbanding 1:2 bagi pengguna wanita dan pria. Sedangkan penggal jalur pejalan kaki yang paling berkualitas berdasarkan perhitungan PEQI adalah penggal I timur dengan kualitas jalur pejalan kaki yang dapat diterima (rasionable) dengan nilai indeks PEQI sebesar 70,35. Kualitas pejalan kaki yang berada pada tataran menengah saja, telah mampu menciptakan aktivitas pilihan yang begitu besar, namun tidak dapat menghidupkan aktivitas wajib pada Jalan Pahlawan Kota Semarang. Berdasarkan temuan tersebut didapatkan rekomendasi bentuk konsep perancangan yang adaptif bagi lingkungan jalur pejalan kaki yang berkualitas sehingga dapat diaplikasikan pada Jalan Pahlawan Semarang atau tempat lain yang memiliki permasalahan yang sama.

KATA KUNCI : Pejalan Kaki, Kualitas, PEQI